

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT SUMBER MITRA PROPERTINDO
KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Tongam Ferdin Rajagukguk
130810203**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT SUMBER MITRA PROPERTINDO
KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Tongam Ferdin Rajagukguk
130810203**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 10 Febuari 2017

Yang membuat pernyataan,

Tongam Ferdin Rajagukguk

130810203

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT SUMBER MITRA PROPERTINDO
KOTA BATAM**

**Oleh:
Tongam Ferdin Rajagukguk
130810203**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 10 Februari 2017

**Verawaty Tambunan, S.Pd., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan teknik dokumentasi. Objek penelitian dilakukan di kantor PT Sumber Mitra Propertindo. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam. Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang terdiri dari uji regresi linear berganda, uji t dan uji f. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa variasi variabel bebas perputaran kas dan variabel perputaran piutang mampu menjelaskan variabel terikat profitabilitas. Hasil uji-t untuk variabel bebas perputaran kas (X1) membuktikan variabel perputaran kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, yaitu diperoleh nilai $T_{hitung} = 0.919 < T_{tabel} 2.00247$ dan signifikansi p-value = $0.362 > 0.05$. Hasil uji-t untuk variabel bebas perputaran piutang (X2) membuktikan variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yaitu diperoleh nilai $T_{hitung} = -2.559 > T_{tabel} = -2.00247$ dan signifikansi p-value = $0.013 < 0.05$. Hasil uji-f di dapat F_{hitung} sebesar 3.518 dengan nilai signifikan sebesar 0,036 yang nilainya dibawah 0,05. Perputaran kas dan perputaran piutang menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 3.518 lebih besar daripada $F_{tabel} 2.77$ yang berarti kedua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (NPM) pada PT Sumber Mitra Propertindo. Hasil uji R^2 sebesar 0,079 atau 7,9%, hal ini, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 7,9%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) sedangkan perputaran piutang (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of cash turnover variable (X1) and variable accounts receivable turnover (X2) on the profitability variable (Y) at PT Sumber Mitra Propertindo Batam. On this research data collection is used is secondary data. Data collection techniques used were observation and documentation techniques. The object of research conducted at PT Sumber Mitra Propertindo. Sampling using purposive sampling. Analysis of the data used is descriptive analysis comprised of multiple linear regression test, t test and f. Based on the results of testing with multiple linear regression analysis proves that the variation of the independent variable cash turnover and accounts receivable turnover variable able to explain the dependent variable profitability. The results of t-test for independent variable cash turnover (X1) proved variable cash turnover is partially not significant effect on profitability, gains $T_{test} = 0.919 < T_{table} 2.00247$ and significance $p\text{-value} = 0.362 > 0.05$. The results of t-test for independent variables receivables turnover (X2) prove receivable turnover variable partially significant effect on profitability, the T_{test} obtained = $-2.559 > T_{table} = -2.00247$ and significance $p\text{-value} = 0.013 > 0.05$. F-test results can $F_{test} 3,518$ with significant value of $0,036$ whose value is below 0.05 . Cash turnover and accounts receivable turnover generates $3,518$ F_{test} value greater than 2.77 F_{table} which means two independent variables simultaneously influence on profitability (NPM) in PT Sumber Mitra Propertindo. The test results R^2 of 0.079 or 7.9% , this is, this shows that the percentage contribution of the influence of the independent variable on the dependent variable of 7.9% . The conclusion of this study indicate that the cash turnover (X1) does not affect the profitability (Y) while accounts receivable turnover (X2) effect on profitability (Y) with PT Sumber Mitra Propertindo Batam.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan kasih dan karuniaNya telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada jurusan Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan bagi penulisan masa yang akan datang.

Adapun di dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak dibantu oleh beberapa pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husada, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Tiurniari Purba, S.E., M.M. selaku Dekan Ekonomi Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Verawaty Tambunan, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Nora Pitri Nainggolan, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah berbagi ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menjadi Mahasiswa Universitas Putera Batam.
7. Bapak Wijaya sebagai Kepala Cabang Pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam atas izin yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian ini.
8. Seluruh Karyawan PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam yang memberikan seluruh informasi yang sangat bermanfaat untuk penelitian ini.
9. Kedua Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Istri tercinta yang selalu ada untuk memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penelitian ini terselesaikan.
11. Teman-teman di Universitas Putera Batam yang saling mendukung sehingga penelitian ini selesai.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan kasih dan karuniaNya, Amin.

Batam, Februari 2017

Tongam Ferdin Rajagukguk

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Aspek Teoritis	8

1.6.2	Aspek Praktis.....	8
-------	--------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Konsep Teoritis	9
2.1.1	Pengertian Profitabilitas	9
2.1.1.1	Marjin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>).....	11
2.1.2	Perputaran Kas	12
2.1.3	Perputaran Piutang	14
2.2	Penelitian Terdahulu	14
2.3	Kerangka Pemikiran	17
2.4	Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	18
3.2	Operasional Variabel.....	19
3.2.1	Variabel Dependen	20
3.2.2	Variabel Independen	20
3.3	Populasi dan Sampel	22
3.3.1	Populasi	22
3.3.2	Sampel.....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data	23
3.5	Metode Analisis Data	24
3.5.1	Analisis Deskriptif	24
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	25
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	26
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	26

3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	27
3.5.3	Uji Pengaruh	28
3.5.3.1	Regresi Linier Berganda.....	28
3.5.3.2	Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.5.3.3	Uji T (Parsial).....	29
3.5.3.4	Uji F (Simultan).....	30
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	30
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	30
3.6.2	Jadwal Penelitian	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Analisis Deskriptif	32
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	33
4.1.2.1	Uji Normalitas	33
4.1.2.2	Uji Multikolinieritas	36
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	37
4.1.2.4	Uji Autokorelasi	39
4.1.3	Uji Pengaruh	40
4.1.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.1.3.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	41
4.1.3.3	Uji t (Parsial)	42
4.1.3.4	Uji F (Simultan)	43
4.2.	Pembahasan	44
4.2.1	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (NPM)	45

4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (NPM)	46
4.2.3	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (NPM).....	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Tahun 2010-2014	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel Dependen Profitabilitas (Y)	20
Tabel 3.2 Operasional Variabel Independen Perputaran Kas (X1).....	21
Tabel 3.3 Operasional Independen Perputaran Piutang (X2).....	22
Tabel 3.4. Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas pada Kolmogorov smirnov	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
Tabel 4.7. Hasil Uji t (Parsial)	42
Tabel 4.8. Hasil Uji f (simultan)	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1. Uji Normalitas pada Histogram.....	34
Gambar 4.2. Uji Normalitas pada <i>P-P Plot</i>	35
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas pada Scatterplot.....	38

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	12
Rumus 2.2. Perputaran Kas	13
Rumus 2.3. Perputaran Piutang	14
Rumus 3.1. Analisis Regresi Linear Berganda	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Rasio

Lampiran 2 Uji Deskriptif

- Lampiran 3 Uji Normalitas
- Lampiran 4 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 9 Uji Uji T (PARSIAL)
- Lampiran 10 Uji Uji F (SIMULTAN)
- Lampiran 11 Tabel T (Parsial)
- Lampiran 12 Tabel F (Simultan)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculnya usaha-usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal tercapai.

Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba,

dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, yaitu dilihat dari profitabilitasnya.

Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2007: 83).

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan

potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Kas adalah alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan (Rudianto, 2012: 188). Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan sering terpengaruh.

Menilai ketersediaan kas dapat dihitung dari perputaran kas. Menurut Kasmir (2011: 141) “Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan bangkrut.

Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu (Rudianto, 2012: 210). Piutang merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi yang tepat. Dengan melakukan kebijakan penjualan kredit, perusahaan akan mampu meningkatkan volume atau omset penjualan sehingga dapat meningkatkan laba dan dapat dijadikan sarana dalam menghadapi persaingan pasar terutama untuk mempertahankan konsumen lama dan menarik konsumen baru.

Kebijakan penjualan kredit menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada konsumen yang artinya tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang dagang dan pada saat jatuh tempo nya terjadi aliran kas yang masuk berasal dari piutang. Pembayaran piutang diterima di kemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan jika tidak dapat ditagihnya sebagian atau bahkan seluruh dari piutang tersebut. Akibatnya jumlah dana yang tertanam dalam piutang menjadi sangat besar. Jika hal tersebut terjadi terus menerus, maka tingkat perputaran piutang semakin lambat dan jangka waktu piutang semakin lama yang akhirnya dapat menekan laba yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

PT Sumber Mitra Propertindo bergerak dalam bidang perusahaan jasa yaitu Perusahaan Developer. Dalam kegiatannya, perusahaan ini tentunya memiliki kas serta kebijakan khusus dalam pemanfaatan kas dan peningkatan perputaran dari kas itu sendiri. Dan berdasarkan data yang diperoleh dari pemilik perusahaan, diperoleh informasi bahwa perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola kas. Kas yang dimiliki perusahaan terkadang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasi perusahaan dan juga rata-rata banyaknya pelanggan membeli rumah dengan kredit, sehingga ini tentunya berpengaruh terhadap perputaran piutang.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang properti tentunya memiliki modal yang lumayan besar. Dalam hal ini perusahaan mengalami beberapa hambatan diantaranya lambatnya perputaran piutang di perusahaan yang diakibatkan lambatnya pembayaran oleh pelanggan dan kadang adanya penunggakan oleh pelanggan dan

macetnya pembayaran sehingga menyebabkan piutang menjadi besar dan mengakibatkan rendahnya profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan pada umumnya mengharapkan tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang lebih cepat agar bisa mendapatkan laba yang lebih tinggi. Sehingga adanya pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba atau profitabilitas.

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Tahun 2010-2014

Tahun	Penjualan Bersih	Laba Bersih	NPM
2010	1,350,706,000.00	338,654,000.00	25.48%
2011	1,870,680,000.00	318,324,000.00	17.06%
2012	2,262,268,000.00	599,766,000.00	27.16%
2013	3,905,940,000.00	766,805,000.00	20.66%
2014	5,346,695,000.00	1,166,290,000.00	22.37%

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk mengangkat judul: **“PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT SUMBER MITRA PROPERTINDO KOTA BATAM”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola kas sehingga kas yang dimiliki perusahaan terkadang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasional perusahaan.
2. Rata-rata pelanggan membeli rumah dengan kredit, sehingga berpengaruh terhadap perputaran piutang.
3. Lambatnya perputaran piutang di perusahaan yang diakibatkan lambatnya pembayaran oleh pelanggan dan kadang adanya penunggakan oleh pelanggan dan macetnya pembayaran sehingga menyebabkan piutang menjadi besar dan mengakibatkan rendahnya profitabilitas perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sumber Mitra Propertindo.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari PT Sumber Mitra Propertindo yang diambil dari tahun periode 2010-2014.

3. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam ?
2. Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam ?
3. Adakah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Aspek Teoritis

Melalui kegiatan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan tentang pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

1.6.2. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam dalam proses pengambilan keputusan agar tidak salah langkah, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

Berikut adalah variabel atau konsep yang melatar belakangi perputaran kas dan perputaran piutang serta pengaruhnya terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam. Maka indikator masing-masing dapat dijelaskan.

2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin.

Menurut Hery (2016: 192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio Profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2007: 83). Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti (Samryn, 2012 : 424).

Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan. Rasio tersebut terdiri dari rasio margin laba kotor (*gross margin ratio*), rasio margin laba bersih (*net margin ratio*), ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*) dan Laba per saham (*Earning per Share*) menurut (Samryn, 2012 : 424).

Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return on Investment* (ROI) yang diharapkan dengan tingkat *return* yang diminta para investor dalam pasar modal. Jika *return* yang diharapkan lebih besar daripada *return* yang diminta, maka investasi tersebut dikatakan sebagai menguntungkan (Tampubolon, 2013: 43).

Nilai pasar suatu saham sangat tergantung kepada perkiraan dari “*Expected Return*” dan risiko dari arus kas dimasa yang akan datang. Penilaian arus kas ini merupakan proses dasar, disebabkan laporan keuangan tidak cukup menunjukkan aktivitas korporasi dimasa mendatang. Dengan demikian, terdapat beberapa macam analisis profitabilitas yang didasarkan kepada Laporan Keuangan, dan sangat diperlukan oleh para Manajer Keuangan sebagai informasi (Tampubolon, 2013: 43).

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu profitabilitas dalam konteks analisis rasio, untuk mengukur pendapatan menurut laporan Rugi Laba dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan rasio yang sama dengan rasio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya, atau sering disebut sebagai dengan rasio rata-rata industri.

2.1.1.1. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Hery (2016: 198) marjin laba bersih (*net profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak

penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan}$$

Rumus 2.1 *Net Profit Margin*

2.1.2. Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2016: 140) Perputaran kas mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan bangkrut.

Menurut Kasmir (2016: 140) Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja yang bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rumus 2.2 Perputaran Kas

2.1.3. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016: 176) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Rumusan untuk mencari *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus 2.3 Perputaran Piutang

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan, memiliki kesamaan variabel dan dianggap dapat menjadi acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Qurotul Ainiyah, Khuzaini Universitas STIE SIA Surabaya	Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap profitabilitas.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Perputaran piutang (X ₁), Perputaran persediaan (X ₂), <i>Debt to equity ratio</i> (X ₃) dan profitabilitas (Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Perputaran piutang, Perputaran persediaan, dan <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas
2	Clairine E.E. Santoso Universitas Sam Ratulangi	Perputaran modal kerja dan Perputaran piutang pengaruhnya	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran Modal Kerja (X ₁), Perputaran Piutang (X ₂) dan Profitabilitas (Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal dan perputaran piutang

		terhadap profitabilitas pada pt pengadaan (persero)			berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
3	Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso Universitas STIESIA Surabaya	Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2), Perputaran persediaan (X_3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Perputaran piutang dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4	Irina Susanto, Sientje Catharina Nangoy, Marjam Mangantar Universitas Sam Ratulangi Manado	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2), dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).
5	I Putu Gede Narayana Universitas Udayana	Pengaruh perputaran kas, <i>loan to deposit ratio</i> , tingkat permodalan dan <i>Leverage</i> terhadap profitabilitas BPR Se-Kota Denpasar periode 2009-2011	Metode <i>Simple Random Sampling</i>	perputaran kas (X_1), <i>loan to deposit ratio</i> (X_2), tingkat permodalan (X_3) dan <i>Leverage</i> (X_4) terhadap profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, <i>loan to deposit ratio</i> , tingkat permodalan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

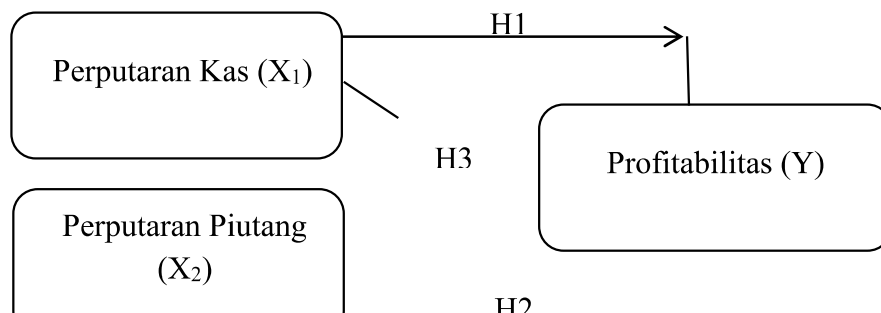
No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
6	I Wayan Suteja Putra, I Gde Ary Wirajaya Universitas Udayana	Pengaruh perputaran kas, piutang, dan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas LPD di Kecamatan UBUD	Metode Analisis Linear Berganda	perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), jumlah nasabah kredit (X_3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan jumlah nasabah kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
	Ni Putu Putri Wirasari,	Pengaruh perputaran modal	Metode Analisis	perputaran modal kerja (X_1), perputaran	Hasil penelitian menunjukkan

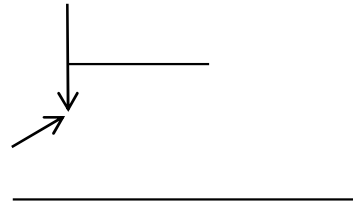
7	Maria M. Ratna Sari Universitas Udayana	kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas	Linear Berganda	kas (X_2), perputaran piutang (X_3), pertumbuhan koperasi (X_4) dan profitabilitas (Y)	bahwa perputaran modal, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
8	Muhammad Iqbal Syahril, Dikdik Tandika, Azib Universitas Islam Bandung	Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap ROI	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2), Perputaran persediaan (X_3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva berpengaruh terhadap ROI.
9	Lisnawati Dewi, Yuliasuti Rahayu Universitas STIESIA Surabaya	Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Perputaran modal kerja (X_1), dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
10	Made Sri Utami, Made Rusmala Dewi Universitas Balikpapan	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Manajemen modal kerja (X_1), dan profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber: Jurnal Akuntansi

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan variabel teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan oleh penulis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁: Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam.
2. H₂: Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam.
3. H₃: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Musfiqon (2012: 1) bahwa penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki kontribusi dan kepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Antara penelitian dan ilmu pengetahuan selalu sinergis dalam dinamika keilmuan. Ilmu pengetahuan yang berisi proposisi-proposisi ilmiah akan semakin berkembang jika terus dikembangkan melalui berbagai penelitian dalam setiap disiplin ilmu. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari sisi konsep dasar, terapan maupun tindakan.

Priadana & Muis (2009: 2) bahwa Penelitian ialah suatu proses penelaahan yang teliti, kritis dan sistematis dalam mencari fakta atau prinsip dan penyelidikan yang cermat untuk memecahkan problema dan pengambil keputusan (*decision making*).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik (Darmawan, 2013: 37).

Tingkat ekspalanasi (*level of explanation*) penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas

sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel dan mengecek kebenaran hasil penelitian.

3.2. Operasional Variabel

Defenisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah.

Menurut Musfiqon (2012: 45) variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian. Setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian. Variabel ini memiliki variasi makna dan nilai ketika sudah diteliti.

Adapun operasional variabel yang menjadi fokus yang diteliti dalam penelitian ini, terdiri dari:

- a. Variabel dependen Y: Profitabilitas
- b. Variabel independen X1: Perputaran kas
- c. Variabel independen X2: Perputaran piutang

Mengacu pada permasalahan yang diteliti dan tujuan dari penelitian ini, maka data yang dikembangkan adalah data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas baik dari perputaran kas dan juga Perputaran Piutang.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Untuk lebih rinci variabel dependen dan rumus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1: Operasional Variabel Dependen Profitabilitas (Y)

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen.	$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan}$	Rasio

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, adapun variabel independen tersebut adalah Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2).

1. Variabel Independen Perputaran Kas (X1)

Variabel independen Perputaran Kas (X1) dalam penelitian ini terdiri dari satu indikator. Untuk lebih rinci variabel independen dan rumus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2: Operasional Variabel Independen Perputaran Kas (X1)

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran kas (X1)	Perputaran kas mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.	$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$	Rasio

2. Variabel Independen Perputaran Piutang (X2)

Variabel independen Perputaran piutang (X2) dalam penelitian ini terdiri dari satu indikator. Untuk lebih rinci variabel independen dan rumus dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3: Operasional Variabel Independen Perputaran Piutang (X2)

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014: 80). Menurut Musfiqon (2012: 89) populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang akan diteliti, yaitu 60 data.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam suatu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan simpulan penelitian.

Untuk memperoleh data sekunder peneliti melakukan beberapa teknik menurut Musfiquon (2012: 116) yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa kumpulan data dan fakta yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan interpretasi (Priyatno, 2016: 1). Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 147).

Menurut Sugiyono (2014: 148) bahwa jenis analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif memiliki karakteristik berikut ini:

1. Tabel
2. Grafik
3. Tendensi sentral (*mean, modus, median*)
4. Perhitungan desil
5. Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata
6. Standar deviasi
7. Perhitungan presentase

Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif yang lebih berorientasi mendeskripsikan gejala dan fenomena secara kuantitatif. Analisis deskriptif menggunakan satu variabel atau bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Statistik deskriptif hanya menguraikan dan memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan fenomena variabel yang diteliti.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, varians indikator-indikator dari variabel. Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu harus melakukan pengujian asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui data terdistribusi secara normal dapat dilakukan dengan melihat gambar histogram dan melihat titik-titik pada Normal P-P Plot variabel terikat. Jika data menyebar mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Wijaya, 2011: 128).

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan mengamati nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai Tolerance > 0,1 atau 10 % dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya, 2011: 121).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur

mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas, jika tidak terdapat titik-titik dan pola tertentu diatas dan di bawah angka sepuluh pada sumbu Y mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Wijaya, 2011: 126).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Suntoyo, 2011: 91).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah auto-korelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.

Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas $+2$ atau $DW > +2$.

3.5.3. Uji Pengaruh

3.5.3.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Regresi linier dikelompokkan menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan linier berganda. Berkaitan dengan variabel yang diteliti lebih dari dua, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independen variabel terhadap dependen variabel. (Wijaya, 2011: 98). Menurut Priyatno (2016: 62) adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dengan ketentuan:

Y = Dependent

B_0 = Konstanta

B_1 = koefisien regresi, variabel X_1 dan X_2

X_n = Variabel independen ke – n

e = *error*

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linier berganda terdapat nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran atau kontribusi dari beberapa variabel independen menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah dari nol sampai dengan satu (Wijaya, 2011: 92). Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (R). Besarnya nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

3.5.3.3 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan mencari t-hitung dan membandingkan dengan t-tabel, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05; Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

1. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh.

3.5.3.4. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05; Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

1. Apabila $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ dan nilai signifikasni $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan pada PT Sumber Mitra Propertindo, di kota Batam. Adapun alamat dari Kantor tersebut adalah: Graha Permata Indah Cluster Bulqis No. 1 Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini diadakan bulan September 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Peneliti mengumpulkan data tepatnya pada saat jam kantor dibuka yaitu pukul 08.00-17.00 dengan menyesuaikan waktu pada kantor tersebut.

Tabel 3.4: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep 2016				Okt 2016				Nov 2016				Des 2016				Jan 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Judul																				
2	Pengajuan Surat Penelitian																				
3	Pengambilan Surat Balasan																				
4	Observasi																				
5	Dokumentasi																				
6	Pengolahan Data																				
7	Pembahasan dan Kesimpulan																				